
Pemanfaatan Aplikasi Digital Keuangan dan Digital SDM di Kecamatan Riattang Barat Kabupaten Bone

Asriani Hasan^{1*}, Andi Risfan Rizaldi², Rini Sulistiyanti³, Safril Farman⁴, Andreas
Junaedi Abdulah⁵

^{1,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

^{1*}asriani.hasan@unismuh.ac.id

³rini.sulistiyanti@unismuh.ac.id

⁴farmansafril@gmail.com

^{2,5}Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

²andi.risfan@unismuh.ac.id

⁵andreasjunaedi20@gmail.com

Abstrak

Mitra pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah UMKM Donat'Qu yang berlokasi di Kecamatan Riattang Barat Kabupaten Bone. Beberapa masalah yang dihadapi mitra PKM terdiri yakni keterbatasan alat produksi dalam menghasilkan produksi donat atau roti dan waktu yang kurang efisien dalam proses proofing saat adonan sudah dibentuk. Selanjutnya, mitra masih melakukan pencatatan secara manual untuk transaksi keuangan dan minimnya informasi tentang pelatihan UMKM digital. Masalah selanjutnya yaitu mitra belum memiliki HKI Legalitas merek dagang. Adapun solusi yang diberikan dari permasalahan yang dihadapi yaitu memberikan bantuan alat berupa mixer dan proofer, yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi SIAPIK untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dan memberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi Digitalent mengikuti pelatihan UMKM digital, memberikan sosialisasi dan pelatihan HKI Legalitas Merek Dagang menggunakan Aplikasi DJKI. Tujuan kegiatan PKM adalah memberikan solusi kepada mitra untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi, dan evaluasi keberlanjutan program.

Kata Kunci: Aplikasi DJKI, Digitalent, Produksi, SIAPIK

Abstract

The partner in this Community Partnership Program (PKM) activity is MSME Donat'Qu which is located in West Riattang District, Bone Regency. Some of the problems faced by PKM partners include limited production equipment in producing donuts or bread and inefficient time in the proofing process when the dough has been formed. Furthermore, partners still record financial transactions manually and there is minimal information about digital MSME training. The next problem is that the partner does not yet have trademark legal IPR. The solutions provided for the problems faced are providing assistance with tools in the form of mixers and proofers, namely providing training and assistance using the SIAPIK application to record financial transactions and providing training and assistance using the Digitalent application, taking part in digital MSME training, providing socialization and training on Brand Legality IPR. Trade using the DJKI Application. The aim of PKM activities is to provide solutions to partners to solve the

problems they face. The methods used in this PKM activity are socialization, training, mentoring, application of technology, and evaluation of program sustainability.

Keywords: DJKI Aplication, Digitalent, Production, SIAPIK

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah otonomi di provinsi Sulawesi Selatan. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Watampone dengan luas wilayah 4.559 km² dan memiliki penduduk ± 801.775 jiwa. Letak astronomi Kabupaten Bone berada pada 4°13' - 5°6' lintang selatan dan antara 119°42' - 120°40' bujur timur. Daerah ini memiliki ragam penggunaan lahan seperti persawahan, ladang, tambak, perkebunan, hutan, dan padang rumput (BPS Kabupaten Bone, 2024). Salah satu sumber penghasilan yang signifikan bagi penduduk Kabupaten Bone adalah kegiatan berdagang atau menjadi pengusaha. Hal ini terbukti dengan adanya sekitar 60.000 pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone (Kurniawan, 2023). Diantara beragam UMKM tersebut, usaha kuliner mendominasi, terutama dengan jumlah UMKM kuliner 6.956 hingga tahun 2023. Dari segi geografisnya, Kecamatan Riattang Barat menjadi pusat UMKM kuliner dengan jumlah terbanyak hingga 1.215 pelaku usaha. Oleh karena itu, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini memilih mitra UMKM dari kecamatan Riattang Barat.

Salah satu UMKM yang dipilih pada kegiatan PKM ini adalah UMKM Donat'Qu yaitu sebuah usaha yang bergerak dibidang kuliner yang berfokus pada produksi varian donat dan roti. Usaha ini berdiri sejak tahun 2020 yang dipimpin oleh Bapak Fajar. Selain penjualan donat dan roti, UMKM ini

juga menjual berbagai varian jenis burger, serta beragam kue kering. Selain itu, UMKM ini juga menjual berbagai jenis varian kekinian seperti milk buns, kue sus, brownies dan lainnya. Informasi yang diperoleh dari owner Donat'Qu, penjualan produksi jenis kue dapat mencapai rata-rata Rp.16.655.500 per minggu hingga omset per bulan dapat di peroleh rata-rata berkisar Rp 66.622.000. UMKM ini juga berperan sebagai pusat oleh-oleh bagi para pelanggan yang berkunjung ke Kabupaten Bone. Saat ini, UMKM Donat'Qu memiliki tiga outlet. Outlet pertama berdiri pada tahun 2020 yang berada di Jl. Mt Haryono Kabupaten Bone, Outlet kedua terletak di Bajoe yang berdiri pada tahun 2021, dan outlet ketiga terletak di Jl. Biru yang berdiri pada tahun 2023. saat ini, UMKM Donat'Qu memiliki 10 karyawan yang terdiri atas 5 karyawan berfokus pada bagian produksi dan 5 karyawan berfokus sebagai penjaga outlet.

Agar penjualan produksi memiliki pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan catatan administrasi yang rapi. Hal ini adalah salah hal yang sangat penting dan wajib menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM. Secara real, banyak UMKM yang memiliki omset tinggi, namun tidak memiliki laporan keuangan yang memadai atau sesuai dengan standar (Dinanti & Nugraha, 2019). Selain itu, masih terdapat banyak UMKM yang telah melakukan pencatatan administrasi, namun masih mengandalkan sistem manual pada era

digitalisasi saat ini. Diketahui bahwa penerapan sistem informasi yang terotomatisasi atau berbasis digital dengan menggunakan bahasa dan metode sederhana, diharapkan dapat membantu pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola administrasi (Rahma Sugihartati, 2023). Selain itu permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu terkait dengan informasi tentang transformasi digital. Menurut (Rahma Sugihartati, 2023) bahwa kendala awal UMKM di era digital ini adalah keterbatasan dan keterampilan literasi digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Hal inilah yang menjadi kendala para pelaku UMKM di Kabupaten Bone. Selain permasalahan di atas, kendala lainnya yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Bone adalah terkait kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), lemahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kompetensi, dan Keterbatasan Akses Pemasaran sehingga hal ini membatasi penjualan produk secara lokal dan menghambat ekspor dan permasalahan kuantitas produk (Bone Terkini, 2023).

Berdasarkan informasi sebelumnya, maka permasalahan yang dimiliki oleh mitra UMKM Donat'Qu antara lain :

- a) Aspek Produksi : permasalahan mitra yang dihadapi pada aspek ini adalah terkait peningkatan kuantitas produksi. Berdasarkan hasil observasi ke mitra bahwa jumlah produksi donat atau roti yang dihasilkan masih terbatas. Hal ini dikarenakan mitra hanya memiliki alat produksi dengan kapasitas yang standar yakni hanya menggunakan mixer berukuran 2kg dalam satu kali pembuatan adonan. Selain itu kendala berikutnya, terkait proses proofing adonan setelah adonan dibuat. Proses produksi akan terhambat jika cuaca kurang mendukung seperti hujan atau mendung dimana waktu yang diperlukan untuk proses proofing dapat membutuhkan waktu hingga 4 jam.
- b) Aspek Manajemen : terdapat dua permasalahan yang dihadapi mitra pada aspek ini, yaitu (1) pencatatan transaksi administrasi khususnya pencatatan transaksi keuangan masih manual. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mitra terkait catatan transaksi keuangan sehingga saat ini mitra belum memiliki laporan keuangan, (2) selain itu, mitra juga masih minim informasi tentang pelatihan – pelatihan UMKM digital sehingga keterampilan yang dimiliki oleh mitra masih minim tentang UMKM digital.
- c) Aspek Sosial Kemasyarakatan : permasalahan mitra yang terkait aspek ini adalah belum memiliki HKI legalitas merek dagang untuk UMKM Donat'Qu sehingga hal ini sangatlah beresiko jika ada pihak yang dapat melakukan sabotase pada merek dagang dari produk yang dimiliki.

Tujuan PKM ini adalah memberikan solusi kepada mitra untuk memecahkan

masalah yang dihadapinya. Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang ditawarkan antara lain :

- a. Aspek Produksi : memberikan bantuan alat berupa mixer dengan kapasitas 5kg atau setara 20 liter untuk pembuatan adonan dan proofing untuk profing agar waktu yang dibutuhkan pada proses tersebut lebih efisien.
- b. Aspek Manajemen : memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi digital keuangan yaitu Aplikasi SIAPIK dan aplikasi digital SDM yaitu aplikasi Digitalent.
- c. Aspek Sosial Kemasyarakatan : memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan HKI merek dagang menggunakan Aplikasi DJKI.

Dengan memberikan solusi di atas, maka hal ini dapat membantu mitra dalam menyelesaikan masalahnya. Jika produksi donat yang dihasilkan meningkat, maka hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat penjualan donat mitra. Dengan demikian, produk UMKM Donat'Qu dapat menjadi produk unggulan Kabupaten Bone sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi daerah. Hal ini juga dinyatakan oleh (Asngali & Andriani, 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penopang utama perekonomian daerah dan terbukti mendukung aliran keuangan dari kota ke daerah. (Yuliani & Widyakanti, 2020) menyatakan bahwa memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM dapat menembus pasar modern

sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun manfaat yang diperoleh dalam kegiatan PKM ini adalah (1) meningkatkan produk yang dihasilkan oleh mitra sehingga hal ini dapat meningkatkan produktivitas seperti mendorong motivasi karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, hal ini dapat mengurangi turnover karyawan.(2) manfaat penggunaan aplikasi SIAPIK dapat membantu mitra dalam proses pencatatan transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan standar. Hal ini juga dinyatakan oleh (Firdausi Mustoffa et al., 2021) bahwa menggunakan aplikasi SIAPIK akan mempermudah dalam pencatatan transaksi bisnis yang terdiri atas pembelian, persediaan, penjualan barang dagang, piutang, hutang, dan lainnya sampai menyusun laporan keuangan. Selanjutnya Penggunaan Aplikasi Digital SDM yaitu Penggunaan Aplikasi Digitalent dapat meningkatkan literasi digital mitra sehingga menambah pengetahuan pada era transformasi digital khususnya pada bidang UMKM. (Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa peningkatan literasi digital diharapkan dapat memperkecil kesenjangan dibidang teknologi informasi. Manfaat selanjutnya yaitu terkait HKI legalitas merek dagang yaitu mitra memperoleh pengetahuan tentang pentingnya pembuatan HKI legalitas merek dagang ketika memiliki usaha. (Semaun, 2016) menyatakan bahwa merek dagang maupun jasa sangat penting diletakkan perlindungan hukum yaitu sebagai objek

yang terhadapnya terkait hak-hak perseorangan atau badan hukum.

Dampak dari kegiatan PKM adalah pada (1) aspek produksi mitra dapat meningkatkan produksi dan penjualan produksi donat,(2) pada aspek manajemen mitra mampu menghasilkan laporan keuangan yang standar dan memiliki informasi terkait pelatihan-pelatihan UMKM digital,(3) aspek sosial kemasyarakatan yaitu mitra memiliki pengetahuan tentang pengurusan HKI legalitas merek dagang.

Adapun rekomendasi dari kegiatan PKM ini adalah mitra diharapkan apa yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat mengaplikasikan seluruh pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan sehingga luaran dari kegiatan ini dapat tercapai.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu :

Observasi

Langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah melakukan observasi. Beberapa hal yang diperlu diobservasi dalam kegiatan ini yaitu :

- a) Permasalahan tentang Aspek Produksi. Bentuk observasi yang dilakukan yaitu dengan menanyakan hal terkait produksi yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sederhana.
- b) Permasalahan tentang Aspek Manajemen. Bentuk observasi yang

dilakukan yaitu bagaimana mitra melakukan proses pencatatan transaksi dalam usaha yang dijalankannya. Selanjutnya Tim PKM juga melakukan observasi tentang pelatihan apa saja yang diikuti oleh mitra selama ini.

- c) Permasalahan tentang Aspek Sosial Kemasyarakatan. Bentuk observasi yang dilakukan adalah terkait legalitas merek dagang yang dimiliki oleh mitra.

Ceramah

Setelah observasi dilakukan, Tim PKM juga menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Adapun metode ceramah yang dilakukan antara lain :

- a) Membawakan Materi Sosialisasi Tentang Pembuatan Legalitas Merek Dagang. Adapun materi yang diberikan pada kegiatan sosialisasi ini yaitu materi dalam bentuk power point yang dibuat oleh narasumber. Selain itu, narasumber juga memberikan materi yang dapat diakses melalui <https://www.dgip.go.id/>.
- b) Membawakan Materi Sosialisasi Tentang Peningkatan Produktivitas. Materi yang diberikan pada kegiatan sosialisasi ini yaitu dalam bentuk file power point.
- c) Membawakan Materi Sosialisasi Tentang Penggunaan Aplikasi Digital Keuangan (SIAPIK) dan Aplikasi Digital SDM (Digitalent). Materi sosialisasi tentang Penggunaan Aplikasi Digital

Keuangan dalam hal ini Penggunaan Aplikasi SIAPIK diberikan dalam bentuk power point yang bersumber dari Buku Pedoman Aplikasi SIAPIK diterbitkan oleh Bank Indonesia. Selanjutnya, materi yang diberikan pada sosialisasi tentang penggunaan Aplikasi Digital SDM dalam hal ini Aplikasi Digitalent yaitu dalam bentuk power point yang bersumber dari <https://digitalent.komdigi.go.id/>.

Pelatihan dan Pendampingan

Rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan ini, terdapat tiga kegiatan pelatihan yang dilaksanakan yaitu :

- a) Pelatihan Penggunaan Aplikasi DJKI. Adapun keberlanjutan pada kegiatan pelatihan ini adalah tetap memantau mitra dalam pengurusan legalitas merk dagang nya. Prose pengurusan legalitas merk dagang ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b) Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIAPIK. Selanjutnya, setelah kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK dilaksanakan, akan dilanjutkan dengan proses pendampingan penggunaan aplikasi tersebut. Pendampingan ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan. Adapun pendampingan yang akan dilakukan yaitu mengarahkan mitra untuk membuat akun, penginputan

data hingga menghasilkan laporan melalui aplikasi SIAPIK.

- c) Pelatihan Penggunaan dan Pendampingan Aplikasi Digitalent. Setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi Digitalent, selanjutnya dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi. Kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi ini adalah mengarahkan mitra untuk melakukan pembuatan akun hingga pendaftaran pelatihan yang ditawarkan pada aplikasi Digitalent.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan HKI Merek Dagang Menggunakan Aplikasi DJKI

Sosialisasi dan Pelatihan pembuatan HKI merek dagang ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 17 Agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh Owner dan beberapa karyawan Mitra UMKM Donat'Qu. Selain itu, Tim PKM juga mengundang pihak guru dan mahasiswa. Adapun materi yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu :

- a) Aspek Hukum dalam Kegiatan Kewirausahaan
- b) Pentingnya Memahami Legalitas Produk yang Dipasarkan
- c) Apa itu HKI
- d) Praktek penginputan HKI jalur gratis dan berbayar

Setelah materi sosialisasi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan HKI Merek Dagang menggunakan Aplikasi DJKI. Pada pelatihan

penggunaan aplikasi DJKI, mitra dan beberapa peserta lainnya diajarkan cara mendaftarkan merek dagang pada aplikasi DJKI. Adapun alur proses pendaftaran merek dagang yaitu :

- a) Melakukan registrasi akun melalui merek.dgip.go.id
- b) Isi seluruh formulir yang tersedia
- c) Unggah data dukung yang dibutuhkan
- d) Peromohonan Anda (sudah diterima DJKI)
- e) Jika semua dirasa sudah benar klik selesai
- f) Lakukan pembayaran sesuai dengan kode billing
- g) Pesan kode pembayaran dengan klik Generate Kode Billing

Berdasarkan informasi dari pelatihan pembuatan HKI merek dagang, pengurusan merek dagang secara umum, memakan waktu antara 4 hingga 18 bulan. Proses yang dibutuhkan cukup lama, karena proses verifikasi berkas – berkas nya bertahap dan komprehensif. Berbeda lagi jika pengurusan merek dagang melalui jalur gratis (tanpa membayar), hal ini memungkinkan bisa membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Jalur gratis ini dapat diproses melalui dinas koperasi dan UKM yang bekerja sama dengan Pihak DJKI.



Gambar 1 Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan HKI Legalitas Merek Dagang



Gambar 2 Foto Bersama Peserta dan Tim PKM dalam Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Merk Dagang Menggunakan Aplikasi DJKI

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIAPIK dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 14 – 15 September 2024. Pada pelaksanaan kegiatan ini, diawali dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan materi tentang Pengenalan Aplikasi SIAPIK. Adapun materi sosialisasi yang diberikan yaitu :

- a) Apa itu Aplikasi SIAPIK BI.
- b) Apa Saja Manfaat Laporan Keuangan.
- c) Keunggulan Aplikasi SIAPIK
- d) Sektor Usaha dalam Aplikasi SIAPIK

Selanjutnya, pada pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan pembuatan akun mitra pada aplikasi SIAPIK. Adapun langkah pembuatan akun tersebut yaitu :

- a) Pada menu beranda klik Daftar
- b) Kemudian pada menu syarat dan ketentuan centang kolom "Saya setuju dengan syarat dan ketentuan" lalu klik lanjutkan
- c) Isi kolom nama lengkap, username, email, nik dan buat password dengan ketentuan password terdiri minimal 8 karakter, menggunakan kombinasi huruf besar, nomor, dan spesial karakter
- d) Setelah semua kolom tersebut terisi klik daftar sekarang.
- e) Apabila pendaftaran akun telah sukses, langkah selanjutnya adalah login dengan username dan password yang telah di buat tadi
- f) Setelah login maka akan terdapat menu penambahan usaha apa yang akan kita buat, dengan pilihan berbagai sektor, sebagai contoh kali ini kita akan menggunakan sektor manufaktur
- g) Setelah memilih sektor manufaktur maka akan muncul beberapa kolom yang harus di isi seperti logo usaha, nama badan usaha, alamat badan Usaha, nomor telepon, nama pemilik, deskripsi usaha dan NIK
- h) Menu selanjutnya adalah menentukan periode awal transaksi
- i) Setelah menentukan periode awal transaksi, klik usaha yang akan di input datanya
- j) Setelah login input data aset

- k) Pada menu data aset, klik tambah kemudian input nama aset, pilih kelompok aset, pilih sub kelompok aset dan input nilai perolehan dari aset tersebut
- l) Jika seluruh aset yang di miliki telah di input, selanjutnya kita menginput data pemasok, Klik menu data kemudian klik data pemasok lalu tambah, untuk data pemasok kita perlu menginput Nama pemasok dan alamatnya.
- m) Untuk penambahan saldo awal kita dapat mengklik menu data kemudian klik data saldo awal, tekan tanda tambah kemudian pilih akun yang ingin di tambahkan misalnya kas lalu simpan.
- n) Jika seluruh data ataupun transaksi yang kita miliki telah di Input kita dapat melihat kondisi laporan keuangan kita apakah terjadi kerugian atau keuntungan pada menu laporan, ada beberapa laporan keuangan yang tersedia di antaranya Laporan Neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan SIAPIK yang pertama, hasil yang telah diperoleh adalah laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Aset yang telah diinput pada aplikasi SIAPIK. Selanjutnya, laporan keuangan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas juga telah selesai setelah pelatihan dan pendampingan pertama telah dilaksanakan. Laporan laba rugi dan laporan arus kas ini diselesaikan kurang lebih dua bulan selama proses pendampingan berlangsung. Setelah

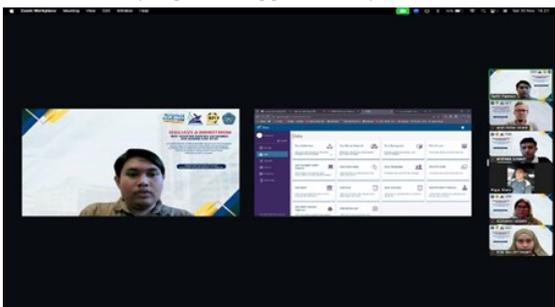
kegiatan pendampingan selesai, dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan Aplikasi SIAPIK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 melalui hybrid. Tindak lanjut dari kegiatan monitoring yang dilaksanakan adalah diharapkan mitra tetap melanjutkan untuk menggunakan aplikasi SIAPIK dalam melakukan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya.



Gambar 3 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIAPIK



Gambar 4 Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIAPIK



Gambar 5 Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Digital SDM (Penggunaan Aplikasi Digitalent)

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan ini dilaksanakan selama dua hari setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan SIAPIK dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, diawali dengan memberikan sosialisasi tentang pengenalan aplikasi Digitalent dan Digital Talent Scholarship (DTS). Aplikasi Digitalent merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Kominfo yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang menjadi mitranya. Fitur pada aplikasi Digitalent ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengakses kegiatan seminar maupun pelatihan secara gratis. Untuk program dapat mengikuti pelatihan tersebut dapat mendaftar diri melalui program Digital Talent Scholarship (DTS). Adapun manfaat dari digitalent ini adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang digital sehingga mampu bersaing di era digitalisasi. Selain itu, digitalent ini juga memiliki manfaat untuk meningkatkan daya saing nasional sehingga dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil juga memiliki keterampilan teknis. Adapun struktur untuk dapat mengakses aplikasi digitalent ini yaitu :

- a) Tahap seleksi : Pada tahap ini, memiliki proses seleksi yang ketat untuk memilih calon peserta yang memiliki potensi dan motivasi tinggi

- b) Pelatihan : Program pelatihan yang intensif dengan kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan berbasis digital.
- c) Magang : para calon peserta memiliki peluang untuk mendapatkan pengalaman kerja pada perusahaan yang menjadi mitra dari digitalent scholarship ini.
- d) Penempatan Kerja : Dengan mengikuti pelatihan dan magang yang diselenggarakan oleh Digitalent Scholarship, maka alumni dapat menjadikan sertifikat yang diperoleh untuk mencari kerja di perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja digital.

Secara garis besar, Program DTS ini dibagi menjadi delapan akademi yaitu Fresh Graduate Academy (FGA), Vocational School Graduate Academy (VSGA), Thematic Academy (TA), Professional Academy (PROA), Government Transformation Academy (GTA), Digital Entrepreneurship Academy (DEA), Digital Leadership Academy (DLA), Digitalent Scouting Academy (TSA).

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan Aplikasi Digitalent yaitu, mitra didampingi membuat proses pembuatan akun. Pada proses pembuatan akun, dibutuhkan beberapa berkas untuk proses verifikasi yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), Memiliki No Telepon yang Aktif, Memiliki KTP, Email, dan Ijazah, Pas Photo

Setelah proses pembuatan akun selesai, dilanjutkan dengan memilih pelatihan yang dapat di daftar oleh mitra sesuai dengan akademinya. Untuk mitra UMKM Donat'Qu dapat memilih akademi Digital Entrepreneurship Academy (DEA) karena mitra tersebut bergerak dibidang Wirausaha.



Gambar 6 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digitalent

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan Penggunaan Aplikasi Digitalent ini adalah mitra telah memiliki akun pada aplikasi Digitalent. Dengan menggunakan akun tersebut, mitra mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan yang ditawarkan pada aplikasi Digitalent. Adapun tema pelatihan yang diikuti yaitu Pelatihan Fintech Syariah. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, mitra memperoleh pengetahuan baru, jejaring UMKM, dan mengikuti Post-Test untuk memperoleh sertifikat. Namun pada saat mitra mengikuti Post-Test, standar nilai yang diperoleh tidak memenuhi.

Penyerahan Serah Terima Bantuan Alat Produksi ke Pihak Mitra

Selesaiannya tiga kegiatan pelatihan dan pendampingan di tanggal 18 Agustus dan

14-15 September 2024, rangkaian kegiatan berikutnya yaitu Tim PKM menyerahkan bantuan alat produksi kepada pihak mitra UMKM Donat'Qu. Bantuan alat yang diberikan berupa Mixer berkapasitas 5 kg atau setara 20 Liter dan Proofer Pengembang Adonan yang berkapasitas hingga memuat 15 loyang. Dengan adanya bantuan alat produksi ini, mitra berterima kasih kepada tim PKM khususnya pemberi dana DRTPM Diktiristek, Kemdikbudristek Tahun anggaran 2024. mitra juga mengatakan bahwa alat ini akan membantu dalam peningkatan produksi, khususnya untuk pembuatan donat dan roti. Dengan meningkatnya produksi yang dihasilkan, maka penjualannya juga akan ikut meningkat.



Gambar 7 Serah Terima Bantuan Alat Kepada Mitra PKM

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul "UMKM Donatqu Dalam Memanfaatkan Aplikasi Digital keuangan dan Peningkatan Kualitas SDM Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone" berjalan

dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua sesi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Sosialisasi dan Pelatihan Pertama, dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 dengan Tema " Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Legalitas Merek Dagang Menggunakan Aplikasi DJKI". Selama kegiatan ini berlangsung, antusias peserta kegiatan sangat positif dimana peserta memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya legalitas ketika ingin menjadi pengusaha. Selanjutnya pelatihan dan pendampingan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 September 2024. Tema pada kegiatan ini yaitu "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Keuangan dan Aplikasi Digitalent Dalam Meningkatkan Kualitas SDM dan Pendapatan Ekonomi". Selain mitra, terdapat juga peserta lainnya dalam pelatihan ini seperti guru dan mahasiswa. Antusias peserta saat mengikuti kegiatan ini, sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya. Dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan mitra dan peserta lainnya memperoleh pengetahuan dan menerapkan tentang Aplikasi SIAPIK dan Aplikasi Digitalent. Dari pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK yang diberikan ke mitra, output yang dihasilkan yaitu mitra dapat laporan keuangan secara lengkap. Adapun laporan keuangan yang dimaksud yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Rincian Aset Tetap, Laporan Laba Rugi Priode Januari dan Februari 2024, dan Laporan

Arus Kas. Selanjutnya penerapan penggunaan aplikasi Digitalent hasil yang diperoleh yaitu mitra telah mengikuti salah satu pelatihan yang ditawarkan pada aplikasi tersebut. Adapun tema pelatihan yang diikuti mitra adalah Pelatihan Fintech Syariah. Penggunaan Aplikasi DJKI diharapkan mitra sudah dapat mendaftarkan HKI legalitas merek dagangnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra bahwa legalitas merek dagang telah dilakukan pengurusan. Namun proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

Setelah pelaksanaan Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan, rangkaian dari kegiatan ini dilanjutkan dengan serah terima bantuan alat produksi kepada mitra UMKM Donat'Qu. Harapan setelah adanya bantuan alat ini, mitra dapat meningkatkan produksi donat/roti sehingga mampu meningkatkan penjual produksinya.

Saran

Beberapa saran yang diberikan antara lain :

- a) Dalam proses produksi lebih meningkatkan aspek higienitas
- b) Adanya peralatan baru akan meningkatkan volume produksi sehingga perlu memperhatikan perluasan pasar
- c) Perlu lebih memanfaatkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan yang disediakan oleh Digitalent.
- d) Tetap menggunakan aplikasi SIPIK dalam menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi sehingga

memudahkan dalam memperoleh bantuan dari pemerintah. Selain itu catatan laporan keuangan yang dimiliki mitra terstandarisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DRTPM, Diktiristek, dan KEMDIKBUDRISTEK, dan Universitas Muhammadiyah Makassar telah mendukung terlaksananya pelatihan melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Program Pendanaan Hibah BIMA Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngali, B., & Andriani, E. D. (2023). Peningkatan Kualitas, Produksi dan Penjualan Brem Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Madiun. Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah, 5(2), 113–124.
- Bone Terkini. (2023, December 14). Pemberdayaan UMKM Kabupaten Bone. <https://www.boneterkini.com/2023/12/pemberdayaan-umkm-kabupaten-bone.html>.
- BPS Kabupaten Bone. (2024). Kabupaten Bone Dalam Angka 2024 (S. Wahyuningsih, Ed.; Vol. 1). BPS Kabupaten Bone.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2019). Sistem Informasi pada Administrasi UMKM. Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian, 4(2), 159–171.

Firdausi Mustoffa, A., Farida Ulfah, I., & Wijiyanto. (2021). Pemanfaatan Sistem Aplikasi Akuntansi (SIAPIK) Berbasis Android Pada UKM Mandiri Jaya Kabupaten Ponorogo. In JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIKEMAS (Vol. 5, Issue 2).

Kurniawan, N. (2023, June 24). Kenapa UMKM Harus Punya NIB? Di Bobe, Masih Banyak Pelaku UMKM Belum Memiliki Nomor Induk Berusaha. *Tribun Bone*.

Rahma Sugihartati. (2023, January 3). UMKM 2023: Kendala Memasuki Pasar Digital. *Media Indonesia*.

Rahmawati, A. Z. (2023). Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi (Vol. 01, Issue 1).

Semaun, S. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Merek Perdagangan Barang Dan Jasa. *Jurnal Hukum Diktum*, 14(1).

Yuliani, R., & Widyakanti. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan Dan Label Pada UMKM.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Asriani Hasan,SE.,M.Sc



Lahir di Bulukumba, 16 Februari 1989. Dosen Tetap Yayasan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menyelesaikan Studi S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus tahun 2011; S2 Matematika Keuangan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2015.

Andi Risfan Rizaldi, SE., MM



Lahir di Ujung Pandang, 18 Mei 1986. Dosen Tetap Yayasan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menyelesaikan Studi S1 Ilmu Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus tahun 2010; S2 Magister Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar, Lulus Tahun 2015

Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak



Lahir di Mamuju, 9 nov 1987. Dosen tetap yayasan universitas muhammadiyah makassar. Menyelesaikan S1 d tahun 2010 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bongaya makassar. S2 lulus pada tahun 2016 di Universitas Muslim Indonesia.

Safriil Farman



Lahir di Sinjai, 24 April 2004. Mahasiswa prodi Akuntansi jenjang S1 Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Akuntansi. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2022.

Andreas Junaedi Abdulah



Lahir di Cilacap, 20 juni 2002. Mahasiswa Prodi Manajemen jenjang S1 Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Akuntansi. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2022.

